

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KUARTET PADA MATERI ASAM BASA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 6 BANDA ACEH

Intan Puspita Sari, Sri Adelila Sari, Ratu Fazlia Inda Rahmayani
Prodi Kimia FKIP Universitas Syiah Kuala, Darussalam Banda Aceh 23111

*Corresponding Author: Intanpuspita602@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media kartu kuartet pada materi Asam Basa untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa kelas VII di SMPN 6 Banda Aceh. Media kartu kuartet dikembangkan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang memiliki 5 tahap perlakuan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Tahap analisis dilakukan berdasarkan angket analisis kebutuhan yang dibagikan kepada siswa sebelum melakukan penelitian. Dalam tahap desain, produk yang dihasilkan berupa media yaitu kartu kuartet tentang materi asam basa yang direvisi sebanyak 2 kali. Pada tahap pengembangan kartu yang sudah di desain kemudian dikembangkan lagi sesuai saran dosen pembimbing seperti warna, tulisan dan gambar. Dari masing-masing komponen didapatkan rata-rata persentase keseluruhan kelayakan untuk semua aspek sebesar 98,8%, yang menunjukkan sangat layak untuk digunakan berdasarkan kriteria penilaian. Pada tahapan implementasi dilakukannya validasi oleh validator ahli, dilakukannya uji coba untuk melihat kelayakan media yang telah dikembangkan. Tahap akhir adalah tahap evaluasi yaitu proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran. Siswa memberikan respon positif terhadap media yang dikembangkan yaitu 94,20% dan 5,80% jawaban negatif dengan kategori "sangat baik", hasil jawaban angket respon guru dengan persentase jawaban positif sebesar 100%. Aktivitas siswa setelah penggunaan media kartu kuartet sangat baik dengan rata-rata persentase 92,41% dan hasil skor penilaian motivasi siswa terhadap media kartu kuartet dengan rata-rata persentase sebesar 85,71% dengan kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa media kartu kuartet pada materi asam basa sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : Kartu Kuartet, Asam Basa, Motivasi & Aktivitas.

Abstract

The objective of study was to develop media of quartet card in learning of acid and base in order to improve motivation and students' learning activities in class of VII in SMPN 6 Banda Aceh. Media of quartet card was developed by using model of ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) and it has 5 stages which were analysis, design, development, implementation and evaluation. The step of analysis was conducted by collecting questionnaire in order to understand the needs before doing the study. Then, the step of design was implemented by doing twice correction. Furthermore, the quartet card was developed by considering the advices of supervisor which is consist of colour, lettering and pictures. For all steps, it can be indicated that the percentage of appropriateness was 98.8% which covers all aspects. The step of implementation was started by doing of validation to the media of quartet card and trying in order to know the worthiness of media. The last of steps was evaluation which was conducted to evaluate the learning process. The students gave responses which were 94.20% of positive response and 5.80% of negative response. Then, responses of teachers were collected by doing of questionnaire which was 100% of positive responses. Besides that, students' activities have been improved after using media of quartet card with a percentage of 92.41%. The improvement was not only to the activities, but also to the motivation with a percentage of 85.71% by category of very good. So it could be concluded that the media card quartet on acid base material is very feasible for use as a medium of learning.

Keywords: Quartet Card, Acid and Base, Motivation & Activities.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Esti dan Sukanti, (2012) memamparkan bahwa kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui prestasi belajar yang dicapai siswa. Melalui prestasi belajar menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah ditempuh. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan sebanyak 80% siswa kelas VII 1 di SMP Negeri 6 Banda Aceh tidak menyukai pelajaran kimia karena sulit dipahami dan materi kimia tidak menyenangkan. Materi asam basa merupakan salah satu materi pokok dalam pembelajaran kimia. Selain itu, peneliti juga menemukan masalah yang muncul akibat rendahnya pemahaman siswa. Siswa mengalami kesulitan pada materi asam basa karena masih banyak siswa yang belum bisa membedakan sifat asam dan sifat basa. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil ulangan harian pada materi asam basa yang sebagian siswanya belum mencapai nilai ketuntasan. Dari hasil observasi peneliti, untuk persentase penguasaan materi asam basa hanya 45% siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 85.

Penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam pembelajaran, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dengan lisan. Sehingga, dapat meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan efektivitas, efisiensi media, kualitas media, sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa, dan kemampuan guru dalam mengoperasikan (Esti dan Sukanti, 2012).

Media kartu kuartet berupa kertas tebal seperti karcis yang berkelompok empat, terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar dan tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut. Menurut Karsono, dkk., (2014) menyatakan bahwa kartu kuartet seperti namanya berarti "berjumlah 4", maka permainan kartu ini adalah membuat pasangan kartu berjumlah 4 sebagai satu pasangan. Di dalam satu set kartu kuartet yang digunakan untuk permainan terdiri dari 24 atau bisa juga 32 lembar kartu. Didalam setiap lembar kartu komposisinya terdiri dari gambar dan sebuah tema utama yang dituliskan di bagian tengah atas, di bawah tulisan tema tersebut tertulis 4 anggota kelompok tema dengan aturan susunan, tulisan yang paling atas dan dicetak tebal (atau diberi warna lain) adalah nama dari gambar yang tertera.

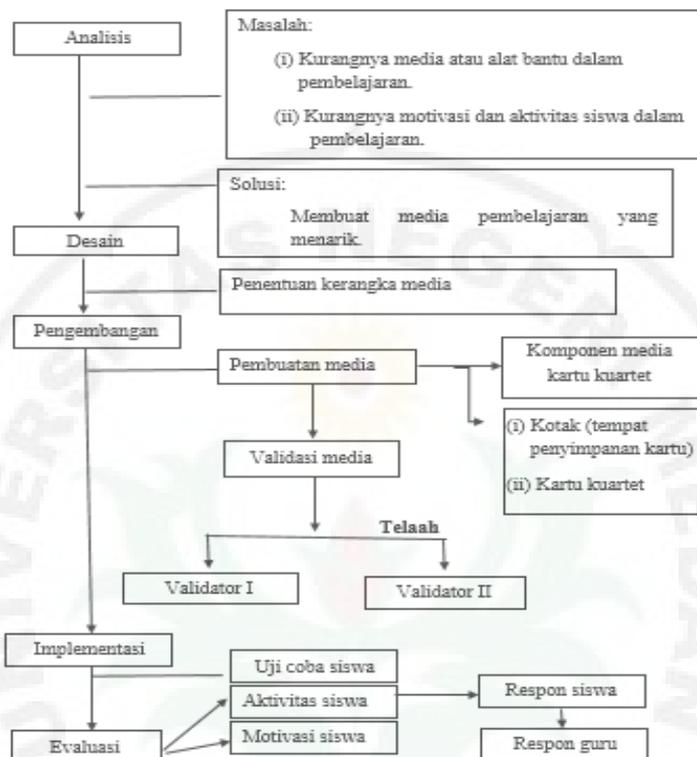
Beberapa hasil penelitian yang berkaitan tentang media kartu kuartet telah dilakukan oleh Aisyah, 2013 yang meneliti tentang pengembangan media kartu kuartet materi pokok struktur atom dan sistem periodik unsur SMA/MA kelas X semester 1 berdasarkan standar isi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian media kartu kuartet kimia dapat digunakan sebagai acuan bagi guru dan respon siswa. Penilaian media kartu kuartet yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian reviewer (tiga orang guru kimia SMA/MA) adalah sangat baik dengan persentase keidealan 92,4%, sedangkan menurut siswa memperoleh persentase keidealan sebesar 95,5%.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahap yaitu, (i) Analisis (*Analysis*), (ii) Perancangan (*Design*), (iii) Pengembangan (*Development*), (iv) Implementasi (*Implementation*), dan (v) Evaluasi (*Evaluation*). Pada pembahasan hasil penelitian digunakan teknik deskriptif, sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada kelayakan media, aktivitas siswa dan tanggapan siswa serta tanggapan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan media kartu kuartet pada materi asam basa.

Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan prosedur model ADDIE yang memiliki lima tahapan. Kegiatan pada setiap tahapnya dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian Pengembangan Media Kartu Kuartet pada Materi Asam Basa

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket analisis kebutuhan, lembar penilaian kelayakan media kartu kuartet, angket respon respon siswa, angket respon guru dan lembar angket obeservasi aktivitas serta lembar angket obeservasi motivasi. Keseluruhan angket telah dinyatakan valid oleh validator ahli, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Angket analisis kebutuhan, diisi oleh peserta didik, memiliki 10 pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai beberapa masalah yang ada pada proses pembelajaran.
- 2) Lembar penilaian kelayakan media kartu kuartet, diisi oleh validator ahli I dan validator ahli II. Pengisian lembar penilaian ini bertujuan melihat persentase kelayakan dari media kartu kuartet yang telah dikembangkan.
- 3) Angket respon peserta didik, berisi 8 pertanyaan yang berkaitan dengan ketertarikan terhadap kartu kuartet secara umum, manfaat, bahasa, tampilan, dan penggunaan kartu kuartet.
- 4) Angket respon guru, memiliki 8 pertanyaan yang berkaitan dengan manfaat, bahasa, motivasi & aktivitas, dan tampilan kartu kuartet.
- 5) Lembar angket aktivitas belajar siswa, yang memiliki 9 pernyataan yang berkaitan dengan perhatian siswa, menyampaikan pendapat, bekerja sama, bertanggung jawab, dan jujur.
- 6) Lembar angket motivasi belajar siswa, memiliki 7 pernyataan yang berkaitan dengan ketertarikan, pemahaman siswa, dan rasa ingin tahu.

TEKNIK PENGUMPULAN & Analisis Data

Penilaian Kelayakan Media

Untuk kriteria penilaian terhadap kelayakan media dinyatakan dalam persentase yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto dan Jabar, 2010).

$$\text{Persentase nilai kelayakan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots \text{Pers. (1)}$$

Tanggapan Siswa dan Guru

Menurut Sudijono (2011) data tanggapan siswa dan guru diperoleh dari hasil pengisian lembar angket respon siswa dan guru. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penyebaran angket, rumus distribusi frekuensi yang digunakan seperti berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \dots\dots\dots \text{Pers. (2)}$$

Aktivitas Siswa

Untuk menghitung persentase peningkatan aktivitas siswa melalui data lembar angket selama penelitian berlangsung dengan penggunaan media kartu kuartet yang telah dirancang, dianalisis dengan menggunakan rumus persentase Arikunto, (2011) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots \text{Pers. (3)}$$

Motivasi Siswa

Data hasil angket dikumpulkan untuk mengetahui tentang perhatian, keterkaitan media dengan kebutuhan siswa, percaya diri siswa dan kepuasan siswa tentang pengembangan media pada proses uji coba diolah dengan analisis persentase. Persentase rata-rata setiap aspek atau butir angket dapat dihitung dengan rumus Sugiyono, (2008) berikut:

$$\bar{X} = \frac{JKS}{BNB \times \text{skor maks} \times n} \times 100\% \quad \dots\dots\dots \text{Pers. (4)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Kartu Kuartet

1) Analisis

Tahap analisis yang telah dilakukan yaitu berdasarkan angket analisis kebutuhan yang dibagikan kepada siswa sebelum melakukan penelitian yaitu sebagai berikut: (i) Materi asam basa adalah salah satu materi pokok kimia SMP kelas VII. Materi ini dianggap sulit, membosankan untuk dipahami siswa, karena penyampaian materi tersebut cenderung tidak ada variasi, metode dan media. (ii) Berdasarkan hasil terhadap lembar angket analisis kebutuhan siswa yang diberikan pada kelas VII 1 di SMP Negeri 6 Banda Aceh, banyak didapatkan informasi.

Item pertanyaan pertama, sebesar 92,2% siswa beranggapan kimia merupakan pelajaran yang sulit. Item pertanyaan kedua, sebesar 100% siswa mempelajari kimia dari seseorang seperti guru, teman, dan kursus dan melalui buku. Item pertanyaan ketiga bahwa siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami kimia sebesar 89,28%. Item pertanyaan keempat, sebanyak 96,42% siswa sulit mempelajari dan memahami kimia karena sulit membayangkan logika/proses yang terjadi dalam kimia serta pembahasan di buku kurang lengkap. Item pertanyaan kelima, sebesar 100% siswa lebih suka belajar kelompok. Item pertanyaan keenam siswa menginginkan proses pembelajaran kimia yang menyenangkan dan tidak membosankan diperoleh sebesar 85,71%. Item pertanyaan ketujuh, sebesar 82,14% siswa mengatakan bahwa guru kadang-kadang menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan materi kimia.

Item pertanyaan kedelapan, sebesar 100% media pembelajaran yang digunakan belum membantu siswa untuk memahami kimia. Item pertanyaan kesembilan, sebanyak 100% siswa belum pernah menggunakan media kartu kuartet pada saat proses pembelajaran dan item terakhir sebesar 96,42% siswa mengatakan bahwa adanya

media permainan dapat memotivasi minat dan aktivitas dalam belajar. Berdasarkan analisis kebutuhan yang terjadi di SMP Negeri 6 Banda Aceh, maka diputuskan untuk mengembangkan suatu media pembelajaran yaitu media kartu kuartet.

2) Perancangan

Dalam tahap ini, produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran kimia yaitu kartu kuartet tentang materi asam basa. Materi asam basa merupakan salah satu materi pembelajaran IPA khususnya kimia di tingkat SMP kelas VII semester 1. Media pembelajaran ini di desain sedemikian rupa agar media yang dikembangkan dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya sehingga nantinya akan menghasilkan suatu konsep pembelajaran yang menyenangkan. Pada tahap ini, di rancang beberapa komponen yang dibutuhkan dalam media pembelajaran. Gambar 2 desain awal media kartu kuartet:



Gambar 2. Desain Awal Kartu Kuartet

3) Pengembangan

Pada tahap ini merupakan lanjutan dari tahap desain. Kartu yang sudah di desain kemudian dikembangkan lagi sesuai dengan saran dosen pembimbing. Beberapa contoh desain terakhir media kartu kuartet sebagai berikut:



a (Tampak Depan)

b (Tampak Belakang)

Gambar 3. (a) Tampan Depan & (b) Tampak Belakang

Setelah proses pembuatan media, maka dilakukan validasi atau penilaian terhadap media yang telah dikembangkan apakah layak digunakan atau tidak. Tahap validasi dilakukan untuk menguji kelayakan media kartu kuartet yang digunakan dalam penelitian. Validasi media kartu pintar dilakukan oleh dua validator ahli yaitu dua orang dosen pendidikan kimia Universitas Syiah Kuala. Setelah selesai merevisi kartu kuartet sesuai dengan arahan validator, maka kartu kuartet dicetak ulang dan dikembangkan kembali menjadi bahan ajar yang siap diimplementasikan pada proses pembelajaran siswa kelas VII di SMPN 6 Banda Aceh. Kartu kuartet ini memperoleh kategori sangat layak dari segi tampilan, materi dan bahasa yang digunakan dengan persentase yaitu 98,6% untuk tampilan, 97,9% untuk aspek materi, dan 100% untuk aspek bahasa. Nilai rata-rata persentase kelayakan kartu kuartet sebesar 98,8%.

Selain validasi kelayakan media, angket respon respon siswa, angket respon guru dan angket aktivitas siswa serta angkate motivasi siswa juga divalidasi oleh dua orang validator ahli. Validasi angket respon siswa memperoleh persentase 96,87%, validasi angket respon guru mendapatkan persentase 90,62% dan validasi angket aktivitas siswa mendapatkan persentase 100% serta validasi angket motivasi siswa memperoleh persentase sebesar 92,85%. Berdasarkan nilai persentase tersebut maka dapat dinyatakan bahwa semua angket sudah valid dan dapat digunakan untuk memperoleh data respon dari siswa dan guru serta data aktivitas siswa dan motivasi siswa.

4) Implementasi

Hasil pengembangan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi keefektifan, kemenarikan dan efesiensi pembelajaran. Tahap implementasi dilakukan di SMP Negeri 6 Banda Aceh pada hari kamis tanggal 17 November 2016 di kelas VII 1. Secara keseluruhan terdapat 31 responden yang menjadi subjek penelitian, yang terdiri atas 28 orang siswa-siswi kelas VII 1 dan 3 orang guru kimia.

Hasil dari implementasi yaitu diperoleh respon siswa dan guru terhadap kelebihan dan kekurangan media yang dikembangkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Susanta, dkk., (2014) menyatakan bahwa implementasi merupakan langkah penerapan dalam pembelajaran yang dibuat. Dalam penerapan produk hal yang harus diperhatikan adalah melakukan validasi oleh validator ahli, setelah itu baru dilakukan uji coba untuk melihat kelayakan suatu media yang telah dikembangkan. Mengingat untuk penelitian pengembangan, maka dipilih kelas tersebut dikarenakan di kelas tersebut sudah belajar materi asam basa. Tahap uji coba ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan motivasi siswa setelah menggunakan media kartu kuartet.

5) Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pengembangan kartu kuartet menggunakan model ADDIE. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli terkait kelayakan media yang memperoleh kategori 'sangat layak' diketahui bahwa media kartu kuartet materi asam basa telah berhasil dikembangkan.

Respon

1) Respon Siswa

Respon siswa terhadap media kartu kuartet diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa SMPN 6 Banda Aceh kelas VII 1. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket berjenis semi terbuka. Persentase hasil penelitian yang menunjukkan respon siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Respon Siswa terhadap Media Kartu Kuartet

No Angket	Pertanyaan Angket	Jumlah Siswa Menjawab	
		Ya	Tidak

1.	Apakah media kartu kuartet menarik perhatian Anda?	27	1
2.	Apakah dengan pembelajaran menggunakan media kartu kuartet membuat materi mudah dipahami?	28	0
3.	Apakah menggunakan media kartu kuartet dapat mengubah suasana belajar lebih menyenangkan?	28	0
4.	Apakah Anda lebih termotivasi untuk mempelajari materi asam basa menggunakan kartu kuartet?	24	4
5.	Apakah belajar dengan menggunakan media pembelajaran game kartu kuartet membuat Anda berinteraksi dengan teman dan bisa bekerja sama?	26	2
6.	Apakah penggunaan kalimat/tata bahasa pada kartu mudah Anda pahami?	25	3
7.	Apakah komposisi penggunaan gambar dan tulisan pada kartu jelas dan sesuai dengan keperluan?	26	2
8.	Apakah mudah menggunakan media kartu kuartet?	27	1
Jawaban Positif (%)		94,20%	
Jawaban Negatif (%)		5,80%	

Secara umum, perolehan persentase rata-rata respon angket siswa sebesar 94,20% dengan kriteria sangat baik. Hasil respon ini memberi gambaran bahwa kartu kuartet yang telah dikembangkan dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran pada materi asam basa.

2) Respon Guru

Selain melihat respon siswa, respon guru terhadap media yang dikembangkan juga dilakukan. guru juga memberikan respon yang sangat baik terhadap media yang dikembangkan yaitu sebesar 100% dengan kriteria baik sekali.

Tabel 2. Hasil Penilaian Respon Siswa terhadap Media Kartu Kuartet

No Angket	Pertanyaan Angket	Jumlah Guru Menjawab	
		Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Apakah media kartu kuartet dapat membantu guru dalam mengajarkan materi kepada siswa?	3	
2.	Apakah media kartu kuartet dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi?	3	
3.	Apakah media kartu kuartet dapat meningkatkan kerjasama antar siswa?	3	
4.	Apakah media kartu kuartet dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan?	3	
5.	Apakah dengan penggunaan kalimat/tata bahasa pada kartu mudah dipahami?	3	
6.	Apakah media kartu kuartet dapat meningkatkan motivasi siswa?	3	
7.	Apakah media kartu kuartet dapat meningkatkan keaktifan siswa?	3	
8.	Apakah menurut Anda komposisi penggunaan gambar dan tulisan sesuai dengan keperluan?	3	
Jawaban Positif (%)		100	
Jawaban Negatif (%)		0	

Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada uji coba penggunaan media kartu kuartet dengan menggunakan instrumen lembar penilaian observasi terhadap aktivitas siswa. Lembar observasi ini diisi oleh 7 orang observer, yang dibagi kedalam 7 kelompok. Masing-masing observer mengamati 4 orang siswa di setiap kelompoknya. Observer mengamati aktivitas siswa dari awal penelitian hingga penelitian selesai, dan penilaian aktivitas dilihat dari setiap kelompok. Berikut data penilaian aktivitas dari setiap kelompok selama penelitian berlangsung setelah direkap dapat hasil penilaian aktivitas siswa pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekap Hasil Penilaian Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor						
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6	Kel. 7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru	4	4	3	4	4	4	4
2.	Siswa bertanya pada saat kegiatan belajar atau diskusi	4	3	4	4	4	4	4
3.	Siswa menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi	3	3	3	4	3	3	4
4.	Siswa bekerja sama dengan teman satu tim	3	3	4	4	4	4	4
5.	Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang telah ditetapkan dalam tim	3	4	4	4	4	4	4
6.	Siswa mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar-mengajar	4	4	3	4	4	3	4
7.	Siswa bertukar pendapat antar teman dalam tim	4	4	4	4	4	3	4
8.	Siswa mengambil keputusan dari pertimbangan anggota	4	3	4	4	3	3	3
9.	Siswa mengerjakan kuis dengan kemampuan sendiri	4	3	4	4	4	4	3
Jumlah		33	31	33	36	34	32	34
Persentase(%)		91,6	86,1	91,6	100	94,4	88,8	94,4

Aktivitas siswa setelah penggunaan media kartu kuartet sangat baik dengan rata-rata persentase 92,41%. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Baskoro, (2013) menyatakan bahwa peningkatan keaktifan siswa disebabkan oleh beberapa faktor, selain adanya peningkatan aktivitas siswa juga didukung oleh hasil wawancara dengan angket terbuka.

Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil penilaian pada angket respon siswa dapat dilihat pengaruhnya terhadap motivasi. Adapun indikator penilaian terhadap motivasi adalah percaya diri, perhatian,

relevansi dan kepuasan. Berikut paparan mengenai rekap hasil analisis penilaian angket terhadap motivasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekap Hasil Penilaian Motivasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor						
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6	Kel. 7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pertama kali siswa melihat media kartu kuartet ini, siswa tertarik untuk belajar	3	3	4	3	4	4	4
2.	Materi asam basa dengan menggunakan media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa	3	4	3	3	3	3	4
3.	Kualitas gambar pada kartu kuartet menarik minat siswa untuk belajar	3	4	3	4	4	4	4
4.	Pada pembelajaran ini ada hal-hal yang menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	3	3	3	4	4	3	3
5.	Siswa semangat mempelajari materi asam basa dengan menggunakan media kartu kuartet	3	4	4	3	3	4	4
6.	Media kartu kuartet dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar	4	3	3	3	3	3	3
7.	Adanya keinginan untuk menyelesaikan pembelajaran dengan menggunakan kartu kuartet	4	3	3	3	3	4	4
Jumlah		23	24	23	23	24	25	26
Persentase(%)		82,14	85,71	82,14	82,14	85,71	89,28	92,85

Secara umum, kartu kuartet yang telah dikembangkan memperoleh respon sangat baik sebesar 94,20% dari siswa dan 100% dari guru, aktivitas siswa sebesar 92,41% serta 85,71% motivasi siswa. Hasil persentase ini menunjukkan siswa dan guru sangat setuju bahwa bahwa media kartu kuartet dapat diterima sebagai salah satu media alternatif pembelajaran pada materi asam basa di SMP kelas VII.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengembangan media kartu kuartet dikembangkan dengan model ADDIE dengan hasil validasi oleh 2 orang dosen sebagai validator media dengan perolehan persentase keseluruhan sebesar 98,8% dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan masuk pada kategori "sangat layak" untuk digunakan di SMP.
- 2) Respon siswa terhadap media kartu kuartet pada materi asam basa di SMP Negeri 6 Banda Aceh diperoleh 94,20%. Secara keseluruhan respon semua siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan sangat baik.

- 3) Respon guru terhadap media kartu kuratet pada materi asam basa di SMP Negeri 6 Banda Aceh sebesar 100%. Secara keseluruhan respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan sangat baik.
- 4) Aktivitas siswa terhadap media kartu kuartet pada materi asam basa dengan rata-rata persentase sebesar 92,41%. Secara keseluruhan aktivitas siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan sangat baik.
- 5) Motivasi siswa terhadap media kartu kuartet pada materi asam basa dengan menggunakan indikator angket motivasi ARCS memperoleh rata-rata persentase 85,71%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media kartu kuartet pada materi-materi lain, sehingga dapat menarik minat siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dan pemilihan sekolah diharapkan memilih sekolah dengan tingkat kemampuan akademik yang bagus serta siswa dengan minat belajar yang tinggi agar proses pembelajaran lebih maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih saya kepada orang tua saya yang telah membantu saya baik dalam doa dan dukungan, kepada keluarga, kepada teman-teman dan kepada dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya selama penelitian ini berlangsung sampai selesai.

Referensi

- Anisa, D.N., Masykuri, M., dan Yamtinah, S. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict, Observe, And Explanation) dan Sikap Ilmiah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Asam, Basa dan Garam Kelas VII Semester 1 SMP N 1 Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia* , 2(2): 16-23, ISSN 2337-9995.
- Arikunto, S. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., dan Jabar, A.S. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baskoro, F., Saputro, S., dan Hastuti, B. 2013. Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar dengan Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) dilengkapi LKS pada Materi Termokimia Siswa Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 6 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(2): 85-91.
- Karsono., Sujana, Y., Daryanto, J., & Yustinus, N. 2014. Penggunaan Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Seni Tradisi Nusantara Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Upi Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1): 43-49, 1 April 2014.
- Nurdiyana, Mukti. 2015. *Pengembangan Majalah Kimia Berbasis Android pada Materi Termokimia Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa SMA/MA Kelas XI Semester Gasal*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rohmawati, E.D dan Sukanti. 2012. Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(2): 153-171.
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. 2010. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.